

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian tentang adanya hubungan, paparan diambil dalam satu waktu dan tidak ada *follow up*.

B. Populasi dan Subyek

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SLB N 1 Bantul.

2. Subyek

Pengambilan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*.

Menggunakan seluruh populasi di SLB N 1 Bantul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak berkebutuhan khusus tunanetra
- 2) Anak kooperatif

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang mempunyai kelainan sistemik yang berhubungan dengan sekresi saliva seperti xerostomia, hipertensi, diabetes mellitus, dan lain-lain

- 2) Anak yang sedang menggunakan bahan-bahan medikasi yang dapat mempengaruhi sekresi saliva seperti obat *sedativ*, anti kolinergik, dan anti adrenergik

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SLB N 1 Bantul dan Laboratorium Farmasi UMY September 2018 – Februari 2019.

D. Variabel

1. Variabel pengaruh : pH saliva
2. Variabel terpengaruh : karies gigi yang diukur dengan indeks karies *mount and hume*
3. Variabel terkendali
 - a) Usia
 - b) Waktu pengambilan saliva
 - c) Cara sekresi saliva
4. Variabel tak terkendali
 - a) Komposisi dalam saliva
 - b) Gizi atau diet

E. Definisi Operasional

1. Tunanetra

Kondisi atau keadaan seseorang yang mengalami keterbatasan dalam penglihatan sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang didapatkan secara visual.

2. Karies

Karies atau gigi berlubang adalah penyakit yang menyerang jaringan keras gigi yang disebabkan oleh *host*, mikroorganisme, substrat dan waktu.

3. PH saliva

PH saliva adalah satuan dalam pengukuran saliva yang ada dirongga mulut digunakan untuk mengetahui kondisi saliva.

4. Pengukuran pH saliva

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan pH meter, sampel saliva sebanyak 3ml dilakukan pengecekan menggunakan pH meter, hasilnya berupa keadaan basa jika nilai yang diperoleh >7 , sedangkan jika nilai yang diperoleh adalah <7 maka saliva tersebut dalam keadaan asam.

5. Indeks karies

Indeks karies adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai tinggi rendahnya karies seseorang yang dapat diketahui salah satunya melalui indeks *mount and hume*.

6. Pengukuran indeks karies

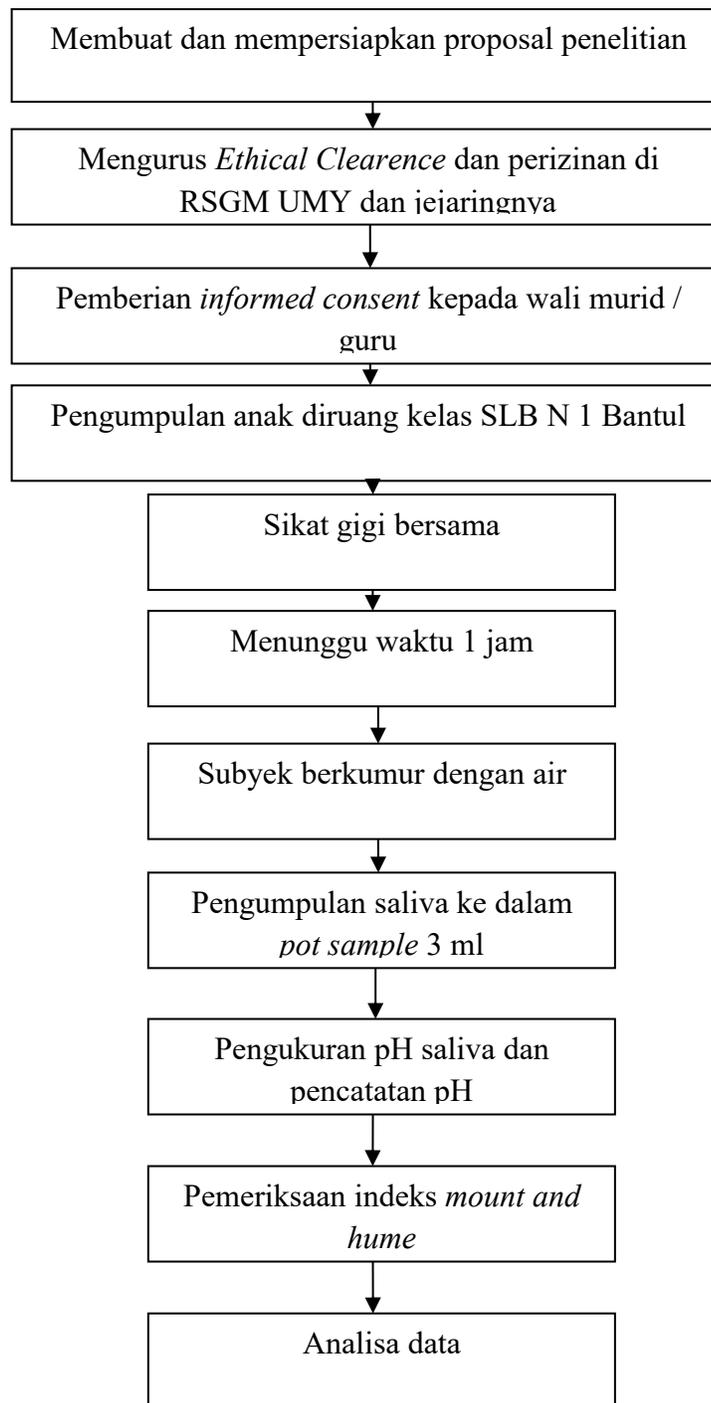
Pengukuran indeks karies dilakukan dengan melihat kondisi gigi dalam rongga mulut, dinilai menggunakan satuan nilai (indeks) sehingga mendapatkan hasil.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Alat
 - a. Masker
 - b. *Handsoon*
 - c. Eskavator
 - d. Sonde
 - e. Kaca mulut
 - f. Probe
 - g. Bengkok
 - h. Alat tulis
 - i. *Pot sample*
 - j. *Informed consent*
 - k. PH meter
 - l. *Falcon tube*
 - m. *Dry ice*
 - n. Gelas kumur
 - o. Odontogram
2. Bahan
 - a. Air untuk berkumur
 - b. Kapas
 - c. Pasta gigi
 - d. *Alcohol 70%*

G. Cara Pengumpulan Data



Gambar 3. Cara Pengumpulan Data

H. Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

Menyusun proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

a. Sidang proposal penelitian

b. Mengurus *ethical clearance*

c. Mengurus izin di Kesatuan Bangsa dan Politik

d. Mengurus izin di Dinas Pemuda dan Olahraga Yogyakarta

e. Mengurus izin di SLB N 1 Bantul

f. Mengurus izin peminjaman Laboratorium Farmasi UMY

3. Tahap akhir

a. Pengelolaan data dan analisis data

b. Seminar hasil penelitian

c. Evaluasi hasil sidang penelitian

I. Analisa Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji *spearman* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

J. Etika Penelitian

Subyek penelitian diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, dan dijelaskan secara singkat bagaimana alur penelitiannya. Subyek diberikan *informed consent* yang ditanda tangani oleh orangtua atau guru yang bertanggung jawab pada siswa sebagai bukti bahwa subyek bersedia mengikuti penelitian ini.